

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak objek wisata yang terdiri pulau, gunung, laut, pantai, sungai bahkan beberapa objek wisata minat khusus yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Tidak hanya berbasis alam, Indonesia juga kaya akan budaya, sejarah, dan hal-hal unik yang bisa ditemukan diseluruh pelosok negeri. Maka dari itu Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Indonesia memiliki beberapa objek wisata terbaik di tiap pulaunya. Mulai dari Sabang sampai Merauke, tidak diragukan lagi setiap sudut menyimpan keindahan dan keunikan di masing-masing kota. Keanekaragaman flora dan fauna, adat-istiadat, dan segala yang ada di Indonesia mampu meningkatkan jumlah wisatawan tiap tahun.

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antar wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha (UUN No.10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan)

Perkembangan pariwisata mulai menunjukkan hasil yang lebih baik saat ini di seluh duni. Dengan perkembangan yang menunjuka hasil yang bikin pariwisata menjadi pemasukan terbesar. Pariwisata memiliki berbagai sajian yang menarik dari menampilkan pertunjukan seni, bangunan bersejarah dan minat khusus.

Kota Ternate adalah sebuah kota yang berada di bawah kaki gunung api Gamalama pada sebuah Pulau Ternate di Provinsi Maluku Utara, Indonesia bagian timur. Kota yang di kenal dengan sebutan kota kesultanan ini menjadi salah satu kota yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara, kota ternate memiliki beragam jenis bentuk kepariwisataan baik

itu wisata alam, budaya dan wisata lainnya sehingga pemerintah setempat dapat membangun dan mengembangkan sektor pariwisata yang terdapat di daerah tersebut. di era yang moderen ini Pariwisata merupakan salah satu poin terpenting bagi suatu negara, dilihat dari segi ekonomis pariwisata sebagai sumber devisa dan pajak, dari segi sosial pariwisata sebagai penciptaan lapangan kerja dan dilihat dari segi kebudayaan yaitu bahwa dengan adanya pariwisata kita dapat memperkenalkan budaya dan adat-istiadat kita kepada masyarakat luas serta wisatawan asing yang berkunjung di indonesia. Salah satu yang menjadi minat wisatawan untuk mendatangi kota ternate adalah karena masih kentalnya akan budaya masyarakat setempat dan terdapat banyak sekali peninggalan-peninggalan sejarah seperti benteng. Salah satunya adalah Benteng Kalamata kota ternate sebagai peninggalan sejarah Portugispada waktu sebelum kemerdekaan indonesia.

Benteng Kalamata merupakan sebuah bangunan peninggalan sejarah yang di bangun oleh Portugis (*Antonio Pigaveta*) pada tahun 1540, benteng kalamata disebut juga benteng Kayu Merah karena berada di kelurahan kayu merah. Mengapa di sebut benteng kayu merah karena letak keberadaannya di kelurahan kayu merah kota ternate selatan. Awalnya benteng ini bernama Santa Lucia, tetapi kemudian terkenal dengan benteng kalamata , kalamata sendiri berasal dari nama pangeran kalamata yakni adik dari Sultan ternate yang bernama Madarsyah. Benteng Kalamata di desain menyerupai empat penjuru mata angin yang memiliki empat bastion brujung runcing dan memiliki lubang bidik, benteng ini berada di garis pantai dan bagian belakang benteng terlihat pulau Tidore dan Maitara. Memang terdapat beberapa benteng peninggalan sejarah di kota ternate akan tetapi benteng kalamata ini masih kurang di kembangkan dan di perhatikan sebagai wisata peninggalan sejarah oleh pemerintah terkait. Penulis memilih judul PENGEMBANGAN WISATA BENTENG KALAMATA SEBAGAI PENINGGALAN SEJARAH DI KOTA TERNATE untuk mengetahui pengembangan Benteng Kalamata, sehingga dapat dijadikan sumber referensi untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Wisata Benteng Kalamata Sebagai Peninggalan Sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara ?
2. Bagaimana Peran Masyarakat dalam mengembangkan Wisata Benteng Kalamata Sebagai Peninggalan Sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara ?
3. Bagaimana Strategi Pemasaran Wisata Benteng Kalamata Sebagai Peninggalan Sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara ?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan judul yang penulis paparkan yaitu “Pengembangan wisata benteng Kalamata sebagai peninggalan sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara”. penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam hal : bagaimana Upaya pengembangan, Peran masyarakat serta bagaimana cara pemasaran dalam pengembangan Wisata benteng Kalamata sebagai peninggalan sejarah supaya objek wisata ini menjadi tempat wisata unggulan di Kota Ternate.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan wisata benteng kalamata sebagai peninggalan sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.
2. Untuk mengetahui Peran masyarakat dalam pengembangan wisata benteng kalamata sebagai peninggalan sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran dalam pengembangan wisata benteng kalamata sebagai peninggalan sejarah di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai wisata benteng kalamata di kota ternate
 - b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal artikel ilmiah.
 - c. Penulis mendapatkan pengalaman berharga dalam penelitan dan penulisan laporan penelitian ilmiah ini selain dengan melakukan penelitian dan penlisan artikel ilmiah ini penulis telah memenuhi syarat akademis guna menyelesaikan program studi strata 1 hospitality.
2. Bagi Lembaga
 - a. Dapat menjadi contoh bagi lembaga – lembaga sekitar terutama dalam kegiatan pengembangan objek wisata di daerah dan dapat dijadikan sebagai referensi penulisan artikel ilmiah di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
 - b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di indonesia. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata dan dapat menumbuhkembangkan minat dan aspirasi generasi muda terhadap dunia pariwisata.
3. Bagi Pemerintah
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan konsep dalam pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai tindakan pelestarian wisata Benteng Kalamata di kota ternate.
 - b. Dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah.
4. Bagi Masyarakat
 - a. penelitian artikel ilmiah ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat sekitar, khususnya masyarakat di sekitar benteng kalamata selaku pelaku utama sebagai warga masyarakat sekitar dan memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.